

**RESPON SISWA TERHADAP PELAKSANAAN MAKAN PAGI  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH (MIM)  
PROGRAM KHUSUS WIROGUNAN KARTASURA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**IWAN NORHANTO**

**A510140047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**RESPON SISWA TERHADAP PELAKSANAAN MAKAN PAGI  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH (MIM)  
PROGRAM KHUSUS WIROGUNAN KARTASURA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**IWAN NORHANTO  
A510140047**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Achmad Fathoni, M.Pd)  
NIK 062/ NIDN 0626065701

**HALAMAN PENGESAHAN**

**RESPON SISWA TERHADAP PELAKSANAAN MAKAN PAGI  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH (MIM)  
PROGRAM KHUSUS WIROGUNAN KARTASURA**

Oleh:

**IWAN NORHANTO**

**A510140047**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari Kamis, 2 Agustus 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji:**

1. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi., M.Psi  
(Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()

Surakarta, 2 Agustus 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



**Prof. Dr. H. Harun Joko Pravitno, M. Hum**

\* SUND.N. 0028046501

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis iacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juli 2018

Penulis



IWAN NORHANTO

A510140047

**RESPON SISWA TERHADAP PELAKSANAAN MAKAN PAGI  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH (MIM)  
PROGRAM KHUSUS WIROGUNAN KARTASURA**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan: 1. Pelaksanaan makan pagi di sekolah. 2. Respon siswa terhadap pelaksanaan makan pagi. 3. Hambatan yang dialami guru dalam pelaksanaan makan pagi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, desain penelitian fenomenologi, teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan: 1. Pelaksanaan makan pagi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Program Khusus Wirogunan dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu pada pukul 09.00 WIB ketika jam istirahat. 2. Respon belajar siswa setelah melaksanakan makan pagi yaitu, siswa sangat memperhatikan seratus persen penjelasan materi pembelajaran dari guru, namun hal tersebut juga tidak bertahan lama, hanya sekitar tiga puluh menit sampai satu jam. 3. Hambatan yang dialami guru ketika pelaksanaan makan pagi yaitu faktor waktu yang kurang efektif sehingga jam pelajaran selanjutnya menjadi mundur, faktor tempat yang kurang karena bangunan sekolah baru didirikan tiga tahun silam, faktor kebersihan lingkungan yang kurang terjaga karena masih ada beberapa siswa yang membuang sampah sembarangan, dan faktor variasi menu karena seringkali huru kewalahan dan kehabisan ide untuk menentukan menu makanan yang dapat memenuhi kebutuhan energi siswa.

**Kata Kunci:** *respon, siswa, makan pagi*

**Abstract**

*This study aims to describe: 1. Implementation of breakfast at school. 2. Student response to breakfast implementation. 3. Obstacles experienced by teachers in the implementation of breakfast. This research uses qualitative research, phenomenology research design, data collecting technique used interview, observation, and documentation. Data analysis techniques using qualitative analysis techniques. Validity of data used is triangulation of source and triangulation method. The results showed: 1. Implementation of breakfast at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Wirogunan Special Program held every Monday to Saturday at 09.00 pm during break time. 2. Student learning response after breakfast, that is, the students are very concerned about one hundred percent explanation of learning materials from teachers, but it also does not last long, only about thirty minutes to one hour. 3. Obstacles experienced by teachers when the implementation of breakfast is a factor of time that is less effective so that the next pelajaran hours to be backward, the factor of the place is less because the new school building was established three years ago, environmental hygiene factors are less awake because*

*there are still some students who throw garbage indiscriminate, and menu variation factors because of often overwhelmed and run out of ideas to determine the food menu that can meet the energy needs of students.*

**Keywords:** *response, students, breakfast*

## **1. PENDAHULUAN**

Pemberian pendidikan secara non formal atau formal pada anak bukan hanya dilakukan dalam pendidikan keluarga saja, akan tetapi pemberian dan pemahaman pendidikan kepada anak yang lainnya juga bertumpu di tingkat sekolah dasar. Anak sekolah dasar adalah anak yang berusia 7-12 tahun, memiliki fisik kuat mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua. Judarwanto (2008: 34) mengutarakan bahwa anak usia sekolah merupakan investasi yang berharga bagi bangsa datang juga ditentukan oleh kualitas anak-anak sehingga mulai dari sejak dini harus ditingkatkan secara sistematis dan berkesinambungan. Oleh karenanya anak sekolah memerlukan energi dalam tubuh tiap paginya. Waktu pagi setelah bangun tidur adalah waktu untuk melakukan segala aktivitas, tubuh membutuhkan energi yang cukup, energi itu bisa diperoleh dari sarapan.

Jumarddin La Fua, dkk (2016: 2) mengungkapkan bahwa dengan sarapan, lambung akan terisi kembali setelah delapan sampai sepuluh jam kosong sehingga kadar gula dalam darah meningkat lagi, keadaan ini ada hubungannya dengan kerja otak terutama konsentrasi belajar pada pagi hari. Memberikan makanan yang bergizi tentunya akan menimbulkan efek yang positif bagi anak, salah satunya untuk meningkatkan motivasi belajar. Fauziah (2017: 1) mengungkapkan motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan pembelajaran, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabilamemiliki motivasi yang lebih tinggi. Dengan melaksanakan makan pagi di sekolah kepada peserta didik akan meningkatkan motivasi belajar sehingga siswa akan kosentrasi belajar sehingga akan ketercapaian hasil belajar yang lebih baik dan dapat menunjang prestasi balajar siswa.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi adalah suatu jenis pendekatan kualitatif dimana dalam pendekatan jenis ini peneliti melakukan sebuah observasi kepada partisipan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi dalam hidup partisipan. Tempat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Program Khusus Wirogunan. Waktu penelitian dilakukan bulan Maret sampai Juli 2018. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif. Sumber data yang digunakan ada dua macam yakni sumber data primer meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa serta sumber data tambahan berupa dokumentasi kegiatan pelaksanaan makan pagi dan dokumen pribadi guru. Kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci (*the key instrument*) yang berfungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis data kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Pelaksanaan makan pagi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Program Khusus Wirogunan Kartasura**

Di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Program Khusus Wirogunan Kartasura melaksanakan makan pagi setiap hari Senin sampai Sabtu. Makan pagi tersebut dibagikan pukul 09.00 WIB ketika jam istirahat. Melalui pelaksanaan makan pagi tersebut, respon belajar siswa dapat meningkat karena dalam keadaan perut siswa yang kenyang maka siswa dapat fokus dan berkonsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa mengalami peningkatan dalam motivasi belajar karena ketika kondisi perut siswa dalam keadaan kenyang maka siswa tidak akan

memikirkan tentang mau jajan apa ketika istirahat nanti sehingga fokus siswa hanya pada pembelajaran yang disampaikan guru di kelas.

Hasil temuan tersebut diperkuat oleh pendapat Oswati Hasanah (2015: 2) mengutarakan bahwa sarapan menjadi energi untuk semua aktivitas tubuh anak di sekolah seperti berfikir dan belajar, karena energi yang berasal dari makan malam telah terpakai untuk aktivitas tubuh malam hari sebelum tidur dan pada saat tidur. Dengan keadaan perut yang kenyang siswa menjadi bertambah energi dan dapat berkonsentrasi penuh mengikuti pembelajaran di sekolah. Hendaknya guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Program Khusus Wirogunan Kartasura menyiapkan makan pagi dengan kandungan gizi yang baik supaya energi yang diserap siswa melalui snack atau makan pagi juga maksimal dan siswa dapat mengikuti pembelajaran di sekolah dengan penuh semangat. Makan pagi memiliki banyak manfaat khususnya untuk siswa yang sedang belajar di sekolah. Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas tiga yang menyatakan bahwa dengan makan pagi siswa akan dapat berkonsentrasi terhadap pembelajaran, akan memenuhi kebutuhan tubuh siswa, menyumbang gizi, dan meningkatkan daya fikir siswa.

Temuan penelitian tersebut sesuai dengan pendapat (Khomsan. 2003: 105) Tidak sarapan pagi akan menyebabkan kekosongan lambung selama sepuluh samapai sebelas jam karena makan terakhir yang masuk ke tubuh seseorang adalah makan malam pukul 19.00 dengan berpuasa selama itu, maka kadar gula (glukosa) akan menurun, bahkan sampai di bawah normal, itulah sebabnya meninggalkan sarapan pagi bisa membuat tubuh menjadi lemas.

### **3.2 Respon belajar siswa makan pagi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Program Khusus Wirogunan Kartasura**

Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Program Khusus Wirogunan Kartasura ketika mengikuti pembelajaran di kelas masih banyak siswa yang ramai dan bermain sendiri. Hal itu dinaklumi karena mereka masih anak-anak, namun beberapa kali siswa juga ditegur oleh guru untuk



diam karena mengganggu siswa yang lain. Perhatian siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas tidak sepenuhnya memperhatikan. Rata-rata sekitar delapan puluh persen siswa sudah memperhatikan dan sisanya ada siswa yang ramai sendiri maupun yang bosan dan suntuk. Tapi setelah mendapatkan makan pagi, siswa sangat memperhatikan seratus persen penjelasan materi pembelajaran dari guru, namun hal tersebut juga tidak bertahan lama, hanya sekitar tiga puluh menit sampai satu jam. Namun sudah mengalami peningkatan yang cukup baik.

Hasil temuan penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Khomsan (2003: 27) menyatakan bahwa otak perlu mendapatkan pasukan glukosa dalam jumlah yang cukup melalui peredaran darah di seluruh tubuh, karena glukosa sangat penting untuk kesehatan, memudahkan konsentrasi dalam menerima pelajaran, serta sumber energy utama bagi otak untuk dapat bekerja secara optimal sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Serta sesuai dengan penelitian Subiono dan Zaeni (2011) tentang sarapan pagi yang berisi bahwa sarapan pagi dengan dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sarapan pagi dengan prestasi belajar.

Hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Program Khusus Wirogunan Kartasura mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III yaang menyatakan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap harinya karena motivasi belajar siswa pun juga meningkat. Nilai siswapun yang semula di bawah KKM kini sudah mulai mengalami peningkatan dan menjadi di atas KKM. Meskipun peningkatannya tidak banyak, namun sudah cukup baik. Serta Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III mengalami peningkatan terlihat dari nilai hasil tugas dan nilai hasil ulangan yang mengalami kenaikan nilai. Hasil temuan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Rijab, dkk (2016: 2) dalam penelitian yang berjudul Hubungan Antara Kebiasaan Sarapan Pagi, Dukungan Orang Tua, Fasilitas Sekolah

Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sd Negeri 01 Gunung Sari Kec. Bonegunu Kab. Buton Utara menyimpulkan sebagai berikut: 1) Ada hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan prestasi belajar pada siswa SD Negeri 01 Gunung Sari Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara. 2) Ada hubungan dukungan orang tua dengan prestasi pelajar pada siswa SD Negeri 01 Gunung Sari Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara 2016. 3) Ada hubungan fasilitas sekolah dengan prestasi belajar siswa SD negeri 01 Gunung Sari Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara 2016.

### **3.3 Hambatan yang dialami guru dalam pelaksanaan makan pagi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Program Khusus Wirogunan Kartasura**

Pelaksanaan makan pagi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Program Khusus Wirogunan Kartasura memiliki beberapa hambatan dalam pelaksanaannya di sekolah yaitu karena biaya. Biaya dalam pelaksanaan makan pagi di sekolah diperoleh dari iuran wali murid siswa. Namun seiring berjalannya waktu dan semakin bertambahnya jumlah siswa yang ada di sekolah maka gurupun mengundang para wali murid untuk rapat berdiskusi mengenai pelaksanaan makan pagi di sekolah. Kelebihan dalam pelaksanaan makan pagi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Program Khusus Wirogunan Kartasura yaitu dengan diadakannya program makan pagi di sekolah, siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di sekolah, karena energi yang ada di dalam tubuh siswa pun juga meningkat sehingga siswa tidak mudah lemas. Siswa juga menjadi lebih berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di sekolah karena siswa tidak memikirkan akan jajan apa nantinya, sehingga siswa hanya fokus dan konsentrasi pada pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Kesehatan siswa juga lebih terjaga karena siswa tidak akan jajan sembarangan. Wali murid ataupun orang tua siswa juga tidak perlu khawatir akan jam makan siswa karena sudah terjamin dan terjaga oleh pihak sekolah.

Siswa juga diajarkan bagaimana adab-adab makan yang baik dan benar sesuai dengan aturan islam. Program makan pagi yang dilaksanakan pada saat

jam istirahat yakni pukul 09.00 WIB. Banyaknya siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Program Khusus Wirogunan Kartasura menyebabkan pembagian makanan juga memerlukan waktu yang lama, karena siswa harus antri satu persatu di halaman sekolah untuk mendapatkan makanan. Hal tersebut memerlukan waktu yang tidak sebentar sehingga terkadang jam pelajaran selanjutnya juga mundur.

Bangunan sekolah yang baru berdiri tiga tahun silam menyebabkan kurangnya ruangan untuk melaksanakan program makan pagi di sekolah. Pelaksanaan makan pagi di sekolah dilaksanakan di halaman sekolah kemudian siswa membawa makanan tersebut ke dalam ruang kelas, padahal ruang kelas digunakan sebagai tempat untuk belajar dan mengajar. Ada beberapa siswa yang masih makan dengan berantakan sehingga membuat kotor kelas dan halaman sekolah, dan siswa tidak mau membersihkannya.

#### **4. PENUTUP**

1. Pelaksanaan makan pagi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Program Khusus Wirogunan Kartasura dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu. Makan pagi tersebut dibagikan pukul 09.00 WIB ketika jam istirahat. Melalui pelaksanaan makan pagi tersebut, respon belajar siswa meningkat karena dalam keadaan perut siswa yang kenyang maka siswa dapat fokus dan berkonsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Makan pagi memiliki manfaat yang sangat banyak yaitu dapat memenuhi kebutuhan tubuh siswa, meningkatkan daya fikir siswa, dan menambah gizi dan energi bagi siswa.
2. Respon belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Program Khusus Wirogunan Kartasura ketika mengikuti pembelajaran di kelas masih banyak siswa yang ramai dan bermain sendiri. Hal itu dimaklumi karena mereka masih anak-anak, namun beberapa kali siswa juga ditegur oleh guru untuk diam karena mengganggu siswa yang lain. Perhatian siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas tidak sepenuhnya memperhatikan. Rata-rata sekitar delapan puluh persen siswa sudah memperhatikan dan siswanya ada siswa yang ramai sendiri maupun yang bosan dan suntuk. Tapi setelah

melaksanakan makan pagi, siswa sangat memperhatikan seratus persen penjelasan materi pembelajaran dari guru, namun hal tersebut juga tidak bertahan lama, hanya sekitar tiga puluh menit sampai satu jam.

3. Hambatan yang dialami guru dalam pelaksanaan makan pagi yaitu waktu pelaksanaan makan pagi yang kurang efektif sehingga membuat jam pelajaran selanjutnya mundur, tempat makan pagi yang hanya dilaksanakan di halaman sekolah dan di kelas karena ruangan yang kurang, kebersihan lingkungan sekolah yang kurang terawat karena masih ada beberapa siswa yang membuang sampah sembarangan, dan variasi menu yang kadang membuat guru kehabisan ide dan kewalahan untuk menentukan menu makan selanjutnya yang dapat memenuhi kebutuhan energi siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasanah, Oswati. 2015. "Hubungan Sarapan Pagi dengan Aspek Biologis Anak Usia Sekolah". *Jurnal Oleh Mahasiswa*. Vol. 2, No. 2, halaman 7.
- Khomsan, Ali. 2010. *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta: Penebar Swaddaya.
- Judarwanto, W. 2008. Perilaku Makan Anak di Sekolah. Diakses tanggal 16 Juli 2018. <http://www.litbang.depkes.go.id/aktual/anak/makanan140206.html>.
- Jumardin, L. F., Ratna, U. N., & Rijab. 2016. "Hubungan antara Kebiasaan Sarapan Pagi, Dukungan Orang Tua, Fasilitas Sekolah, dan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 1 Gunungsari Kecamatan Bonogunu Kabupaten Buton Utara". *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 9, No. 2, halaman 27.
- Pranoto. Hadi. 2016. "Group Guidance Service with Self-Regulation Technique to Improve Students Learning Motivation". *Journal Educational Research and Reviews*, 11, 24, 2.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.